

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP DISIPLIN GURU SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN SINABOI KABUPATEN ROKAN HILIR

Nuzulina ^{1)*}, Azhar ²⁾, Dudung Burhanud ³⁾

^{1, 2, 3}Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Universitas Riau

*E-mail: nuzulina@gmail.com

Abstract

This research is motivated by phenomena such as some teachers who enter class not on time, some teachers do not fulfill teaching hours, some teachers leave their assignments during working hours, some teachers are late in making the realization of the work program that has been implemented. set. This study aims to analyze the contribution of two independent variables, namely the principal's leadership and organizational culture, and the dependent variable is teacher discipline at SDN Sinaboi District, Rokan Hilir Regency. To obtain the data needed, the writer uses descriptive statistical analysis techniques and inferential analysis. Based on the results of this study, it can be seen that 1) There is a significant and positive influence between the principal's leadership on teacher discipline at SDN Sinaboi District, Rokan Hilir Regency. This means that the better the principal's leadership, the better the teacher's discipline in carrying out their duties. 2) There is a significant and positive influence between organizational culture on teacher discipline at SDN Sinaboi District, Rokan Hilir Regency. This means that teacher discipline can be improved through a conducive organizational culture. 3) There is a joint influence of the principal's leadership and organizational culture on teacher discipline at SDN Sinaboi District, Rokan Hilir Regency. Principal leadership and organizational culture significantly determine and contribute to teacher discipline.

Keywords: *principal leadership, organizational culture, teacher discipline*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena-fenomena seperti, adanya sebagian guru yang masuk kelas tidak tepat waktu, adanya sebagian guru yang tidak memenuhi jam mengajar, adanya sebagian guru yang meninggalkan tempat tugas pada jam kerja, adanya sebagian guru yang terlambat membuat realisasi program kerja yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi antara dua variabel bebas yaitu kepemimpinan kepala sekolah dan budaya organisasi, dan satu variabel terikat yaitu disiplin guru di SDN Kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan penulis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa 1) Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap disiplin guru di SDN Kecamatan Sinaboi kabupaten Rokan Hilir. Artinya makin baik kepemimpinan kepala sekolah semakin baik pula disiplin guru dalam menjalankan tugasnya. 2) Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara budaya organisasi terhadap disiplin guru di SDN Kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir. Artinya bahwa disiplin guru dapat ditingkatkan melalui budaya organisasi yang kondusif 3) Terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan budaya organisasi secara bersama-sama terhadap disiplin guru di SDN Kecamatan Sinaboi kabupaten Rokan Hilir. Kepemimpinan kepala sekolah dan budaya organisasi secara nyata turut menentukan dan memberikan kontribusi terhadap disiplin guru.

Kata kunci: *kepemimpinan kepala sekolah, budaya organisasi, disiplin guru*

PENDAHULUAN

Kedisiplinan merupakan salah satu pondasi utama suksesnya sebuah pekerjaan. Hal tersebut karena kedisiplinan memberikan andil besar dalam

sempurnanya penyelesaian sebuah pekerjaan. Apalagi sebuah pekerjaan yang mempunyai rentan waktu yang lama dan membutuhkan keteraturan. Disiplin membentuk suasana kerja menjadi tertata

dan menumbuhkan keharmonisan pada sebuah kinerja kelompok.

Kedisiplinan juga berperan penting dalam tegaknya sebuah organisasi ataupun lembaga termasuk sekolah. Berjalannya organisasi dengan baik akan dipengaruhi juga oleh etos kerja para anggotanya. Dan termasuk etos kerja yang harus mendapatkan perhatian penting adalah dalam hal kedisiplinan melaksanakan tugas. Maka sudah semestinya bagi sekolah lebih bisa bersungguh-sungguh dalam menerapkan kedisiplinan karena sekolah berperan aktif dalam pembentukan karakter bangsa.

Kedisiplinan merupakan salah satu etos kerja yang harus melekat kuat pada seorang guru. Guru sebagai seorang individu yang mengemban tugas mulia sebagai seorang pendidik harus dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Sebuah pekerjaan yang dipikul merupakan pekerjaan yang tidak hanya satu dua hari selesai akan tetapi mempunyai waktu yang sangat panjang, yang panjangnya waktu itu menuntutnya untuk senantiasa rutin dalam kehadirannya dan sempurna dalam penyelesaiannya.

Tugas guru yang begitu kompleks menjadikan sebuah persoalan tersendiri disamping jangka waktu yang harus dilalui untuk menyelesaikan tugas. Dari kehadiran di sekolah, pemenuhan administrasi pembelajaran, administrasi sekolah dan lain sebagainya termasuk tugas yang diberikan sekolah diluar jam mengajarnya. Hal ini menjadikan guru harus sadar diri akan tanggung jawab yang besar. Semua itu akan sulit dilakukan jika tidak mempunyai jiwa disiplin yang tinggi.

Tugas guru sebagai profesi menurut Undang-Undang No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup, mengajar berarti

meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa. Dalam melaksanakan tugasnya guru bekerjasama dengan orang tua dan masyarakat.

Guru dituntut untuk untuk bekerja dengan memberikan pelayanan sebaik-baiknya kepada pemakai sekolah seperti siswa, orang tua, dan masyarakat. Sehingga dalam mencapai suatu pelayanan yang terbaik oleh guru tentunya dibutuhkan suatu kedisiplinan dalam melaksanakan setiap pekerjaanya.

Disiplin kerja guru merupakan suatu hal yang penting dalam menjalankan setiap tugas dan tanggung jawab seorang guru, dengan disiplin bekerja seorang guru tentunya akan mampu meningkatkan hasil kerja yang memuaskan bagi seorang guru, sehingga segala hal tujuan dalam bekerja dapat dicapai dengan sebaik-baiknya.

Disiplin kerja yang baik mencerminkan besarnya tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Melalui disiplin akan mencerminkan kekuatan, karena biasanya orang yang berhasil dalam karyanya, studinya biasanya adalah mereka yang mempunyai disiplin yang tinggi. Begitu juga halnya dengan lembaga pendidikan. Dimana guru dituntut untuk bisa disiplin dalam melaksanakan tugasnya baik sebagai mendidik, mengajar dan melatih siswa.

Berdasarkan studi pendahuluan peneliti di SD Kecamatan Sinaboi tentang disiplin guru menunjukkan kenyataan dilapangan bahwa tingkat disiplin kerja guru belum seperti yang diharapkan. Hal ini dibuktikan dari beberapa indikasi yang dijumpai di sekolah di SD Kecamatan Sinaboi bahwa masih ditemukannya guru yang terlambat datang melaksanakan tugas, besarnya persentasi izin dalam melaksanakan tugas, bahkan ada tanpa keterangan.

Tabel 1. Data Absensi Guru pada SD Kecamatan Sinaboi Tahun 2017-2019

Tahun	Jumlah Guru	Rata-rata Alpa/bln/thn	
		f	%
2017	68	6	8,82
2018	68	9	13,23
2019	70	11	15,71
Rata-rata			12,5

Sumber Data: SD Negeri Kecamatan Sinaboi

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa absensi guru dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, sehingga hal tersebut tentunya akan mempengaruhi pada hasil pekerjaan yang tidak dapat selesai pada tepat waktunya. Masalah tingginya tingkat absensi guru dalam setiap tahunnya dikarenakan para guru merasa pemimpin tidak akan memberikan teguran ketika terlambat datang atau ada guru ganti, sehingga hal tersebut membuat para guru

lainnya ikut serta merasa kurang berdisiplin dalam hal waktu kehadiran.

Hal ini jika dibiarkan akan membawa pengaruh yang tidak baik pada guru lainnya dan akan menimbulkan budaya yang tidak kondusif di sekolah. Selanjutnya pada tabel 1.2 dapat diketahui data tentang pelanggaran yang dilakukan oleh guru saat jam masuk dan jam pulang tugas sebagai berikut:

Tabel 2. Data Pelanggaran Jam Masuk dan Pulang Guru pada SD Kecamatan Sinaboi Tahun 2017-2019

Tahun	Jumlah Guru	Rata-rata Lambat Masuk /bln/thn		Rata-rata Cepat Pulang /bln/thn	
		f	%	f	%
2017	68	5	7,35	9	13,23
2018	68	7	10,29	11	16,17
2019	70	9	12,85	14	20,58
Rata-rata			10,16		16,66

Sumber Data: SD Negeri Kecamatan Sinaboi

Berdasarkan tabel 1.2 diketahui bahwa pelanggaran pada jam masuk dan pulang juga semakin meningkat setiap tahunnya. Masih ditemukannya guru yang belum hadir dan pulang tidak sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan pimpinan sekolah. Selain itu kurangnya kedisiplinan guru untuk memenuhi tuntutan administrasi proses belajar mengajar seperti penyusunan program yang statis artinya tidak terjadi pembaharuan dan perbaikan sesuai dengan pengalaman belajar.

Berdasarkan data tentang masih belum optimalnya kedisiplinan kerja guru

di SD Kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir, tentunya perlu diketahui bentuk faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin kerja guru. Sebagaimana hal ini telah ditegaskan oleh Nurmansyah (2010) yang menyatakan satu faktor yang mempengaruhi disiplin kerja yakni kepemimpinan, sedangkan menurut Darmawan (2013) yang menyatakan bahwa dengan adanya budaya kerja yang kuat dan baik akan mempengaruhi disiplin kerja. Selain itu, hal ini di tegaskan dalam sebuah penelitian dalam jurnal yang dilakukan oleh Kristiana (2018) yang menyatakan dua

faktor yang memiliki pengaruh signifikan pada disiplin kerja guru yakni faktor kepemimpinan dan budaya organisasi

Faktor kepemimpinan kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru telah dijelaskan dalam teori yang dinyatakan oleh Nurmansyah (2011) yang menyatakan salah satu faktor yang mempengaruhi kedisiplinan dalam bekerja yakni adanya keteladanan dari pimpinan atau kepemimpinan. Selain itu juga Sutrisno (2014) juga menyatakan adanya bentuk kepemimpinan dalam memberikan pengawasan ataupun memberikan suatu keputusan dapat memberikan pengaruh untuk membentuk disiplin kerja seseorang. Berdasarkan suda teori tersebut menunjukkan jelas bahwa disiplin kerja guru dapat dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah.

Kualitas kepemimpinan kepala sekolah yang baik, dibarengi dengan iklim organisasi harmonis dan kondusif, tentu akan mewarnai kualitas kinerja guru serta disiplin kerja guru, yang pada akhirnya mampu membawa organisasi tersebut menuju cita-cita yang diinginkan, serta para lulusan yang bermutu.

Selain faktor kepemimpinan kepala sekolah, factor budaya organisasi juga memiliki peran dalam mempengaruhi terhadap disiplin kerja guru. Sebagaimana hal ini telah dijelaskan oleh Sudarmanto (2014) yang menyatakan suatu budaya yang kuat pada organisasi akan mempunyai pengaruh yang besar pada perilaku anggota-anggotanya karena tingginya tingkat kebersamaan dan intensitas menciptakan iklim internal dari kendali perilaku yang tinggi sehingga akan memicu disiplin kerja.

Budaya yang senantiasa mendukung kerja para guru tentunya akan dapat dengan mudah meningkatkan kedisiplinan kerja guru dengan memperhatikan segala perilaku-perilaku dalam menjalankan setiap pekerjaan. Ketika jalinan budaya yang ada di lingkungan sekolah sudah tepat dan memberikan kenyamanan bagi guru seperti saling peduli antara guru terhadap tugas-tugas sekolah serta saling memberikan

pengarahan antara pimpinan dan guru tentunya akan menciptakan suasana organisasi menjadi lebih kondusif dan nyaman sehingga hal tersebut tentunya akan meningkatkan disiplin kerja guru.

Berdasarkan hasil survey awal peneliti terhadap kepemimpinan kepala sekolah serta budaya organisasi di sekolah memperlihatkan beberapa upaya yang sudah dijalankan dalam bentuk kepemimpinan maupun budaya, dimana kepala sekolah dalam kepemimpinannya menunjukkan kepedulian terhadap segala bentuk kerja para guru serta adanya budaya sekolah yang kondusif dengan menetapkan beberap aturan sekolah yang sudah baik tertulis dan diketahui oleh guru serta adanya budaya saling peduli dengan komunikasi yakni aktif antara guru dengan guru maupun dengan pimpinan kepala sekolah, akan tetapi usaha-usaha yang dijalankan belum sepenuhnya berhasil secara konsisten dijalankan oleh pihak sekolah dan para guru, sehingga fenomena-fenomena tersebut masih belum menunjukkan adanya perubahan yang signifikan terhadap disiplin kerja guru. Hal tersebut yang selama ini menjadi salah satu pemicu tentang disiplin kerja guru yang belum maksimal, seperti:

- a. Adanya sebagian guru yang masuk kelas tidak tepat waktu.
- b. Adanya sebagian guru yang tidak memenuhi jam mengajar.
- c. Adanya sebagian guru yang meninggalkan tempat tugas pada jam kerja.
- d. Adanya sebagian guru yang terlambat membuat realisasi program kerja yang telah ditetapkan.

Berbagai fenomena di atas, menunjukkan adanya permasalahan tentang disiplin kerja guru yang dapat disebabkan berdasarkan asumsi penulis tentang kepemimpinan yang dijalankan oleh kepala sekolah belum sepenuhnya mendukung terhadap segala kebutuhan kerja para guru, serta budaya kerja yang ada di sekolah juga dengan adanya wabah covid 19 ini menjadi

penyebab melemahnya budaya organisasi yang ada disekolah antara guru, sehingga hal tersebut yang menjadi faktor mempengaruhi rendahnya disiplin kerja guru.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi terhadap Disiplin Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir*”.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2021 hingga Agustus 2021.

Jenis penelitian ini pada jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Jenis penelitian ini digunakan agar semua gejala yang diobservasi dapat diukur dan di ubah dalam bentuk angka-angka sehingga memungkinkan analisis statistik, yang kemudian di deskripsikan. Penelitian ini berupaya untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan tentang variabel budaya organisasi dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru. Metode penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang dikarenakan variable bebas dalam penelitian ini atau variable yang mempengaruhi lebih dari satu variable, sedangkan untuk variable terikat hanya terdiri dari satu variable, dimana dalam penelitian ini variable bebasnya yakni kepemimpinan kepala sekolah (x_1) dan

budaya organisasi (x_2) sedangkan variable terikat yakni disiplin guru (y)

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua guru PNS yang ada di SD Negeri Kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir yang berjumlah 70 orang. Untuk keperluan penentuan sampel peneliti mempergunakan rumus Slovin. Menurut untuk menentukan sampel yang representatif dari jumlah populasi digunakan derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 5\%$) Sehingga sampel dalam penelitian ini dibulatkan berjumlah 60 guru.

Selanjutnya teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak supaya setiap elemen dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai subjek dalam sampel sehingga dengan metode *proportionate random sampling* akan diperoleh sampel yang representatif dan mampu mewakili populasi. Sedangkan sampel uji coba dengan mengambil dari lokasi yang berbeda yakni guru ASN di SD Kecamatan Bangko yakni sebanyak 30 guru

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Regresi Ganda

Untuk melihat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan budaya organisasi terhadap disiplin guru, maka digunakan analisa regresi linear berganda. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan bantuan program SPSS 21 dapat dilihat rangkuman hasil empiris penelitian sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi linier Berganda

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	Konstanta
Kepemimpinan kepala sekolah (X_1)	0,515	5.284
Budaya organisasi (X_2)	0.589	

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\text{disiplin guru} = 5,284 + 0.515 X_1 + 0.589 X_2$$

Dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa :

- a. Nilai Konstanta sebesar (a) 5,284 artinya adalah apabila kepemimpinan kepala sekolah (X_1), budaya organisasi (X_2) nilainya diasumsikan nol (0), maka disiplin guru adalah 5,284
- b. Nilai Koefisien regresi variabel kepemimpinan kepala sekolah (X_1) sebesar 0,515 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1 point kepemimpinan kepala sekolah akan meningkatkan disiplin guru sebesar 0,515 dengan anggapan budaya organisasi (X_2) tetap. Peningkatan ini bernilai positif, yang bermakna semakin tinggi kepemimpinan kepala sekolah maka semakin tinggi disiplin guru.

Koefisien regresi budaya organisasi (X_2) sebesar 0,589 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1 point budaya organisasi akan meningkatkan disiplin guru sebesar 0,589 dengan anggapan kepemimpinan kepala sekolah (X_1) tetap. Peningkatan ini bernilai positif, yang bermakna semakin tinggi budaya organisasi maka semakin tinggi disiplin guru.

2. Pengujian Hipotesis

a. Hipotesis 1

Uji hipotesis I ini digunakan untuk melihat variabel pengaruh positif dan signifikan dari kepemimpinan kepala sekolah terhadap disiplin guru. dimna dalam pengujiannya menggunakan SPSS. Dimana cara penentuannya yakni:

H_0 : Apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dengan nilai r korelasi positif maka variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara dua variabel yang diteliti.

H_1 : Apabila $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ dengan nilai r korelasi positif maka variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikat dengan kata lain tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara dua variabel yang diteliti

Adapun hasil dari perhitungan uji hipotesis 1 maka dapat ditampilkan hasilnya yakni:

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis 1

Variabel Bebas	T - Hitung	Probabilitas	R tabel	Keterangan
Kepemimpinan kepala sekolah (X_1)	3,004	0,004	0,602	Berpengaruh Signifikan dan positif
T tabel = 2.00 dan rtabel = 0,254				

Uji pengaruh variabel bebas kepemimpinan kepala sekolah (X_1) terhadap variabel terikat disiplin guru (Y) menunjukkan nilai $t_{\text{hitung}} 3.004 > t_{\text{tabel}} 2.000$ $\alpha=0.05$, seain itu untuk melihat signifikannya dengan membandingkan nilai sig lebih kecil dengan nilai 0,05. Hasil yang diperoleh menunjukan nilai sig 0,004 $< 0,05$. Sedangkan untuk melihat pengaruh positif dengan membandingkan nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($0,602 > 0,254$), yang

artinya memiliki tingkat korelasi positif. Hasil ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dan positif variabel bebas kepemimpinan kepala sekolah (X_1) terhadap variabel terikat disiplin guru (Y).

Nilai positif tersebut menunjukan arti semakin baik kepemimpinan kepala sekolah yang dijalankan maka semakin baik disiplin guru dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya di sekolah.

b. Hipotesis 2

Uji hipotesis 2 ini digunakan untuk melihat variabel pengaruh positif dan signifikan dari budaya organisasi terhadap disiplin guru. dimana dalam pengujiannya menggunakan SPSS. Dimana cara penentuannya yakni:

H0 : Apabila t-hitung > t-tabel dengan nilai r korelasi positif maka variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan dan

positif antara dua variabel yang diteliti.

H1 : Apabila t-hitung < t-tabel dengan nilai r korelasi positif maka variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikat dengan kata lain tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara dua variabel yang diteliti

Adapun hasil dari perhitungan uji hipotesis 2 maka dapat ditampilkan hasilnya yakni:

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis 2

Variabel Bebas	T - Hitung	Probabilitas	R tabel	Keterangan
Kepemimpinan kepala sekolah (X ₁)	3,761	0,004	0,639	Berpengaruh Signifikan dan positif
T tabel = 2.00 dan rtabel = 0,254				

Uji pengaruh variabel bebas budaya organisasi (X₂) terhadap variabel terikat disiplin guru (Y) menunjukkan bahwa nilai t-hitung 3,761 > t-tabel 2.000, $\alpha=0.05$. selain itu untuk melihat signifikannya dengan membandingkan nilai sig lebih kecil dengan nilai 0,05. Hasil yang diperoleh menunjukan nilai sig 0,000 < 0,05. Sedangkan untuk melihat pengaruh positif dengan membandingkan nilai r hitung > r tabel (0,639 > 0,254), yang artinya memiliki tingkat korelasi positif. Hasil ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dan positif variabel bebas budaya organisasi (X₂) terhadap variabel terikat disiplin guru (Y).

Nilai positif tersebut menunjukan arti bahwa disiplin guru dapat dipengaruhi oleh budaya organisasi yang menunjukan budaya yang sesuai dengan harapan para guru dan baik, maka dengan hal tersebut akan meningkatkan disiplin guru yang lebih tinggi

c. Hipotesis 3

Untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah (X₁), budaya organisasi

(X₂) terhadap disiplin guru (Y) dengan menggunakan hipotesis:

H₀: $\rho_y = 0$: Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kepemimpinan kepala sekolah (X₁) budaya organisasi (X₂) terhadap disiplin guru (Y)

H₁: $\rho_y \neq 0$: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kepemimpinan kepala sekolah (X₁), budaya organisasi (X₂) terhadap disiplin guru (Y)
Dasar pengambilan keputusan adalah:

H₀ :Apabila F-hitung > F-tabel maka variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat dengan kata lain terdapat pengaruh yang signifikan.

H₁ :Apabila F-hitung < F-tabel maka variabel bebas tidak dapat menerangkan variabel terikat dengan kata lain tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

Dari hasil uji coba regresi ganda Y atas X₁, X₂ ditunjukkan dalam tabel

ANOVA yang bertujuan untuk membuktikan seberapa besar variabel kepemimpinan kepala sekolah (X1), variabel budaya organisasi (X2) secara

simultan berpengaruh secara signifikan dan positif secara bersamaan terhadap disiplin guru (Y) digunakan tabel.

Tabel 6. Uji Hipotesis 3

Variabel	F- Hitung	Probabilitas	R tabel	Keterangan
Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan budaya organisasi terhadap disiplin guru	27,264	0,000	0,699	Berpengaruh Signifikan dan positif
F tabel = 2,76 dan rtabel = 0,254				

Tabel 6 menunjukkan F hitung sebesar = 27.264 dengan df1 = derajat kebebasan pembilang 2 dan df2 = derajat kebebasan penyebut 57. Pada kolom signifikan terdapat 0,000, sedangkan nilai positif dari nilai korelasi yang menunjukkan angka 0,699. Membandingkan dengan Ftabel dengan df2 dan df 57 untuk taraf signifikansi 5% yaitu 2,78 dan 1% yaitu 4,13. Maka Fhitung (27.264) > Ftabel (2,76 dan 4,13), dengan nilai signifikansi yakni $0,000 < 0,05$ berarti H_a diterima H_o ditolak, artinya terdapat pengaruh signifikan dan positif kepemimpinan kepala sekolah (X1) dan budaya organisasi (X2), secara bersamaan terhadap disiplin guru (Y).

Nilai positif yang ditunjukkan dari hasil data tersebut menunjukkan arti bahwa ketika semakin baik kepemimpinan kepala sekolah serta budaya organisasi yang semakin baik juga akan mempengaruhi semakin baik pula disiplin guru di sekolah

d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinan (R^2) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan seberapa besar persentase variabel-variabel independen. Semakin besar koefisien determinasinya, semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Pedoman untuk menentukan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

- 0,00 – 0,199 : Sangat Rendah
- 0,20 – 0,399 : Rendah
- 0,40 – 0,599 : Sedang
- 0,60 – 0,799 : Kuat
- 0,80 – 1,000 : Sangat Kuat

Untuk membuktikan besarnya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah (X1), budaya organisasi (X2) terhadap disiplin guru (Y) dengan melakukan perhitungan regresi ganda untuk memperoleh nilai Koefisien Determinasi (r^2). Untuk lebih jelasnya dilihat dari tabel.

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi Model Summary^b

				Change Statistics				
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
.699 ^a	.489	.471	7.80359	.489	27.264	2	57	.000

Pada tabel diketahui nilai Koefisien Determinasi (R^2) = 0.489 atau 48,9% yang

artinya besarnya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah (X1) dan budaya organisasi

(X2) terhadap disiplin guru (Y) adalah 48,9% sedangkan sisanya 51.1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelitian diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap disiplin guru di SDN Kecamatan Sinaboi kabupaten Rokan Hilir. Artinya makin baik kepemimpinan kepala sekolah semakin baik pula disiplin guru dalam menjalankan tugasnya.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara budaya organisasi terhadap disiplin guru di SDN Kecamatan Sinaboi Kabupaten Rokan Hilir. Artinya bahwa disiplin guru dapat ditingkatkan melalui budaya organisasi yang kondusif.
3. Terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan budaya organisasi secara bersama-sama terhadap disiplin guru di SDN Kecamatan Sinaboi kabupaten Rokan Hilir. Kepemimpinan kepala sekolah dan budaya organisasi secara nyata turut menentukan dan memberikan kontribusi terhadap disiplin guru.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan implikasi penelitian seperti yang dipaparkan sebelumnya, maka pada bagian ini perlu diberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini.

1. Hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dan budaya organisasi terhadap disiplin guru adalah positif, maka guru perlu memberi masukan atau ide bagi dalam kemajuan sekolah

baik berkaitan dengan proses pembelajaran maupun manajemen sekolah.

2. Untuk memudahkan dan membantu kepala sekolah dalam menciptakan budaya organisasi yang kondusif, perlu adanya monitoring dari instansi terkait. Hal ini penting untuk mengetahui apakah kendala-kendala kepala sekolah dalam menciptakan budaya organisasi yang baik.
3. Hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan disiplin guru adalah positif. Maka perlu pertimbangan oleh kepala sekolah maupun pihak terkait dalam upaya melakukan perbaikan dan peningkatan kepemimpinan kepala sekolah dan budaya organisasi dalam menunjang kegiatan sehari-hari

REFERENSI

- Anoraga, 2008. *Psikologi Kerja*, Jakarta, Rineka Cipta
- Darmawan. 2013. *Prinsip-prinsip Perilaku Organisasi*. Surabaya: Pena Semesta
- Davis, K, & Newstrom, JW, 1985, *Perilaku Organisasi Edisi Ketujuh*, Jakarta: Erlangga
- Edy Sutrisno, 2014, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Kencana
- Eko, Sujianto Agus. 2011. *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Hani Handoko, 2011. *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: BPFE
- Hasibuan, Malayu SP. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hadari Nawawi. 2011. *Kepemimpinan yang efektif*. Yogyakarta. UGM
- Hasan Alwi. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Kristiana Widiawati. 2018. *Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi dan Komunikasi Mempengaruhi Disiplin Kerja*

- Guru di SMKN 6 Kota Bekasi.*
Jurnal Vol 4 No 2
- Komang. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Luthans, F. 2014. *Perilaku Organisasi*, Jogjakarta: Andi
- Mangkunegara, AA, 2011, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Miftah Toha, 2010. *Kepemimpinan Dalam Manajemen..* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa. 2018. *Menjadi kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Muhaimin. 2012. *Kemampuan Guru*, Jakara: Rineka cipta.
- Nurmansyah. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik untuk Meraih Keunggulan Kompetitif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nurmansyah. 2016. *Perilaku Organisasi*. Pekanbaru : Unilak Pres
- Newstrom, JW. dan Davis, K. 1999. *Organizational Behavior: Human Behavior at Work*. New York: McGraw Hill
- Ngalim Purwanto. 2012. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung. PT.Remaja Rosda Karya
- Veitzal Rivai, 2012. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Santoso. 2012. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: Elex Media Komputind
- Simamora, H, 2012, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi III, Jakarta: STIE YKPN
- Sastrohadiwiryo, S, 2012, *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administratif dan Operasional*, Jakarta: PT. Bumi Aksar
- Siagian, SP. 2012. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudarmanto, 2014. *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sedarmayanti, 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : Refika
- Soetopo, Hendyat. 2012. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Remaja Rosdakarya
- Sudjana, 2010. *Manajemen Program Pendidikan*. Bandung. Falah Production
- Sugiyono , 2013, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung .Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sopiah, 2011, *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta : Andi
- Tu'u , Tulus. 2014. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo Persada
- Usman Efendi, 2011. *Asas Manajemen*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Veithzal Rivai, 2014, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*, Jakarta, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada
- Werther. WB dan Keith Davis, 2008, *Personel Management and Human Resouces*, Singapura: McGraw-Hill series and management
- Wahjosumidjo, 2011. *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- West, MA. 2000. *Developing Creativity in Organizations*. Yogyakarta: Kanisius
- Wahyudi. 2012. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi (Learning Organization)*. Pontianak: Alfabeta
- Yukl, Gary. 2015. *Kepemimpinan dalam Organisasi*. Jakarta: Indeks.